

**HUBUNGAN ANTARA *SELF REGULATED LEARNING* DENGAN  
PROAKTIF PADA SISWA SMP NEGERI 5 SLEMAN**



**Skripsi Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam  
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Disusun Oleh:**

**Farida Ristianingrum  
17102020078**

**Pembimbing**

**Citra Widyastuti, M.Psi.  
19860908 201801 2 002**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
Email: [fdk@uin-suka.ac.id](mailto:fdk@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

#### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan memberikan persetujuan, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Farida Ristianingrum  
NIM : 17102020078  
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam  
Judul Skripsi : Hubungan antara Self-Regulated Learning dengan Proaktif Pada Siswa SMP Negeri 5 Sleman

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan Konseling Islam.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 04 Agustus 2021

Mengetahui:

Ketua Prodi BK1

Slamet, S.Ag, M.Si.  
NIP. 19691214 199803 1 002

Pembimbing Skripsi

Citra Widvastuti, S.Psi., M.Psi.  
NIP. 19860908 201801 2 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1222/U.n.02/DD/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA SELF REGULATED LEARNING DENGAN PROAKTIF  
PADA SISWA SMP NEGERI 5 SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FARIDA RISTIANINGRUM  
Nomor Induk Mahasiswa : 17102020078  
Telah diujikan pada : Selasa, 10 Agustus 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Citra Widyastuti, M.Psi.  
SIGNED

Valid ID: 611f1d1b31754



Penguji I

Nailul Falah, S.Ag, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 611e2555851f



Penguji II

Arya Fendha Ibnu Shina, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 611e24077d170



Yogyakarta, 10 Agustus 2021

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 611f2b7c26e23

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farida Ristianingrum  
NIM : 17102020078  
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi peneliti yang berjudul: “Hubungan antara Self-Regulated Learning dengan Proaktif Pada Siswa SMP Negeri 5 Sleman” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang tidak dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Agustus 2021

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGRA  
YOGYAKARTA



Farida Ristianingrum

NIM. 17102020078

**SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Farida Ristianingrum  
NIM : 17102020078  
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata satu saya, jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh dengan kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 15 Agustus 2021

Yang menyatakan

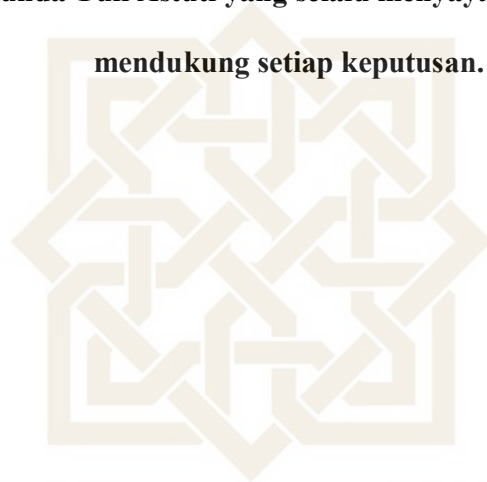


Farida Ristianingrum  
17102020078

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

**Skripsi ini peneliti persembahkan kepada orang tuaku tercinta Ayahanda  
Sulisno dan Ibunda Yuli Astuti yang selalu menyayangi, mendoakan, dan  
mendukung setiap keputusan.**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَدْخِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ<sup>1</sup>

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S. An-Nahl: 125)<sup>2</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Al-Quran, 16: 125

<sup>2</sup> Al-Quran, 16: 125. Semua terjemah ayat al- Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, *Al- Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Urusan Haji, 1980).

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rasa syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah, serta kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Baginda Muhammad SAW.

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan tidak lepas dari bantuan berbagai pihak dalam bentuk sumbangan pikiran, materi, tenaga, dan waktu yang tidak terukur dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Slamet S.Ag., M.Si., selaku Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Citra Widyastuti, M.Psi., selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.



5. Bapak Dr. Muhsin, S.Ag, M.A., selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan arahan.
6. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan Konseling Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada saya.
7. Adek tercinta Friska Listiasari yang senantiasa mendukung peneliti dalam hal apapun.
8. Sahabat seperjuangan saya Nurul, Acha, Ika, Tasha, Defi, Angger serta rekan-rekan lainnya yang senantiasa selalu mengingatkan dan memberi energi positif kepada peneliti.
9. Semua pihak yang terlibat namun tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bimbingan, saran, dan kritik yang tentunya sangat berguna sehingga penyusunan skripsi dapat diselesaikan oleh peneliti dengan baik dan lancar.

Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena ini peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi bahan evaluasi. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca lainnya.

Yogyakarta, 12 Juni 2021

Peneliti

Farida Ristianingrum  
NIM. 17102020078

## ABSTRAK

**Farida Ristianingrum (17102020078).** “Hubungan antara *Self-Regulated Learning* dengan Proaktif pada Siswa SMP Negeri 5 Sleman”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Yogyakarta. 2021.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik agar memiliki aspek pribadi yang berorientasi pada masa depan, mandiri dan bertanggung jawab. Aspek pribadi yang berorientasi pada masa depan, mandiri dan bertanggung jawab merupakan bagian dari perilaku proaktif. Peneliti menemukan bahwa siswa SMP Negeri 5 Sleman khususnya kelas VIII masih memiliki proaktif yang cukup rendah, yaitu ditandai dengan kurang memiliki perilaku proaktif ditandai dengan bingung terhadap masa depan, kurang mampu menahan emosi ketika ada yang menyinggung perasaannya, kurang memiliki rasa sensitif terhadap peristiwa di lingkungannya, dan tidak adanya kesadaran diri dalam mengumpulkan tugas sehingga harus ditegur atau diingatkan terlebih dahulu oleh guru. Hal tersebut tentunya dapat berdampak pada penurunan prestasi belajar. Untuk mengurangi dampak tersebut, perlu adanya control diri dalam belajar yang dapat menunjang dalam pencapaian belajar yang dikenal dengan *self-regulated learning*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self-regulated learning* dengan proaktif pada siswa di SMP Negeri 5 Sleman. Hipotesis dari penelitian ini adalah ada hubungan antara *self-regulated learning* dengan proaktif. Pemilihan subjek penelitian dengan menggunakan teknik *random sampling*. Subjek pada penelitian ini adalah 53 siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional. Alat ukur yang digunakan adalah skala *self-regulated learning* dan skala proaktif. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik *Pearson Product Moment Correlation* dalam program *SPSS versi 20 for Windows*. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *self-regulated learning* dengan proaktif dengan tingkat koefisien korelasi sebesar 0,662 dengan nilai  $p$  sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara *self-regulated learning* dengan proaktif pada siswa.

**Kata Kunci:** *Self-Regulated Learning*, Proaktif, Siswa SMP

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORI.....</b>	<b>15</b>
A. Tinjauan Tentang Proaktif.....	15
1. Pengertian Proaktif.....	15
2. Aspek- aspek Proaktif.....	16
3. Faktor Pendorong Proaktif.....	20
B. Tinjauan Tentang <i>Self-Regulated Learning</i> .....	22
1. Pengertian <i>Self-Regulated Learning</i> .....	22

2.	Aspek-Aspek <i>Self-Regulated Learning</i> .....	24
3.	Faktor-Faktor <i>Self-Regulated Learning</i> .....	29
C.	Dinamika Hubungan antara <i>Self-Regulated Learning</i> dengan Proaktif.....	34
D.	Hipotesis.....	37
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A.	Jenis Penelitian.....	38
B.	Definisi Operasional Variabel.....	39
C.	Populasi dan Sampel .....	40
D.	Metode Pengumpulan Data .....	41
1.	Skala.....	41
2.	Wawancara.....	45
E.	Instrumen Penelitian.....	46
1.	Uji Validitas .....	46
2.	Uji Reliabilitas .....	49
F.	Metode Analisis Data .....	50
1.	Uji Asumsi .....	50
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A.	Gambaran Umum SMP Negeri 5 Sleman .....	52
B.	Gambaran Umum Proaktif Pada Siswa di SMP Negeri 5 Sleman.....	52
C.	Persiapan Penelitian .....	53
1.	Proses Perizinan .....	53
2.	Pelaksanaan Uji Coba .....	54
3.	Kisi-Kisi Setelah Uji Coba.....	54
D.	Pelaksanaan Penelitian .....	56
E.	Deskripsi <i>Self-Regulated Learning</i> dan Proaktif Siswa SMP Negeri 5 Sleman .. .....	57
1.	Deskripsi Variabel <i>Self-Regulated Learning</i> .....	57
2.	Deskripsi Variabel Proaktif.....	59
F.	Analisis Data Kuantitatif.....	64

1. Uji Asumsi .....	64
G. Pembahasan .....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	77
1. Bagi Siswa .....	77
2. Bagi Guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 5 Sleman .....	78
3. Bagi Peneliti Selanjutnya .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>82</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>199</b>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kisi-Kisi Skala <i>Self-Regulated Learning</i> .....	43
Tabel 1. 2 Kisi-Kisi Skala Proaktif .....	44
Tabel 1. 3 Skor Alternatif Jawaban.....	45
Tabel 1. 4 Distribusi Aitem Skala <i>Self-Regulated Learning</i> Setelah Uji Coba .....	47
Tabel 1. 5 Distribusi Aitem Skala Proaktif Setelah Uji Coba.....	48
Tabel 2.1 Kisi-Kisi Skala <i>Self-Regulated Learning</i> Setelah Uji Coba.....	55
Tabel 2. 2 Kisi-Kisi Skala Proaktif Setelah Uji Coba .....	55
Tabel 2. 3 Deskripsi Penilaian <i>Self-Regulated Learning</i> .....	57
Tabel 2. 4 Distribusi Penilaian <i>Self-Regulated Learning</i> .....	57
Tabel 2. 5 Kategorisasi Rata-Rata Per-Aspek .....	58
Tabel 2. 6 Deskripsi Penilaian Proaktif .....	59
Tabel 2. 7 Distribusi Frekuensi Proaktif .....	59
Tabel 2. 8 Distribusi Frekuensi Keluwesan Dalam Memilih Respon .....	60
Tabel 2. 9 Kategorisasi Frekuensi Keluwesan Dalam Memilih Respon .....	61
Tabel 2. 10 Distribusi Frekuensi Berinisiatif .....	61
Tabel 2. 11 Kategorisasi Frekuensi Berinisiatif.....	62
Tabel 2. 12 Distribusi Frekuensi Bertanggung Jawab .....	62
Tabel 2. 13 Kategorisasi Frekuensi Bertanggung Jawab .....	63
Tabel 2. 14 Uji Normalitas.....	64
Tabel 2. 15 Uji Hipotesis .....	65

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan fase yang berbeda dari perkembangan siklus hidup manusia. Remaja adalah suatu hal yang kompleks yaitu proses transisi multi-sistem yang melibatkan kemajuan dari ketidak dewasaan dan ketergantungan sosial pada masa kanak-kanak, menjadi kehidupan dewasa dengan tujuan serta harapan yang terpenuhi, potensi yang berkembang, dan akuntabilitas sosial.<sup>3</sup>

Remaja berasal dari Bahasa Latin yaitu *adolescence* yang berarti *grow* atau *to grow maturity* yaitu tumbuh ke arah dewasa.<sup>4</sup> Masa remaja adalah masa yang dimana individu tumbuh tidak hanya dalam dimensi fisik saja, akan tetapi juga dalam kemampuan kognitif dan sosial, otonomi, harga diri, serta keintiman yang dimana dalam fase ini memiliki resiko yaitu mengalami masalah dalam mengatasi banyak perubahan yang terjadi secara bersamaan.<sup>5</sup> Fase remaja berkaitan dengan situasi kehidupan saat ini, yaitu kehidupan akan terus berkembang dan semakin kompleks. Hal tersebut ditunjang oleh perkembangan teknologi yang semakin pesat, sehingga individu akan

---

<sup>3</sup> Alexa C. Curtis, *Defining Adolescence*, Journal of Adolescent and Family Health Vol. 7, Iss. 2, Art.2, 2015, hal. 1.

<sup>4</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan Edisi Pertama*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hal. 219.

<sup>5</sup> Diane E. Papalia dkk. *Human Development*, jl. 2. (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hal. 8.

dihadapkan pada pilihan yang rumit serta kehidupan yang sangat kompetitif.<sup>6</sup> Menurut Andersen memprediksikan bahwa kondisi kehidupan mendatang dapat menyebabkan individu menjadi bingung dan larut dalam situasi tersebut apabila individu tidak memiliki ketahanan hidup yang kuat untuk menghadapi tantangan yang akan datang.<sup>7</sup>

Tilaar menjelaskan bahwa tantangan di masa depan yang lebih kompleks memberikan dua pilihan yaitu pasrah terhadap keadaan atau mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk menghadapi tantangan tersebut.<sup>8</sup> Hal yang penting bagi remaja dalam mempersiapkan diri untuk masa depan selain remaja berada pada fase mencari jati diri, remaja juga berada pada tahap perkembangan yang amat potensial. Salah satu usaha remaja mempersiapkan diri menghadapi masa depan adalah dengan mengembangkan kemandirian dan kematangan intelektual.<sup>9</sup>

Melalui pendidikan, manusia mampu mengembangkan dimensi individual, sosial, budaya, dan keberagaman. Sesuai yang telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia yaitu dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yaitu tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa

---

<sup>6</sup> Putri Surya L dan Imam Setyawan, "Hubungan Antara Self-Regulated Learning Dengan Kemandirian Pada Santri Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar Kabupaten Lamongan", *Jurnal Empati*, vol. 8: 2, hlm. 13.

<sup>7</sup> Ibid, hlm. 14

<sup>8</sup> Ibid, hlm. 14.

<sup>9</sup> Andersen, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 10.



kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>10</sup>

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik agar memiliki aspek pribadi yang berorientasi pada masa depan, mandiri dan bertanggung jawab. Aspek pribadi yang berorientasi pada masa depan, mandiri dan bertanggung jawab merupakan bagian dari perilaku proaktif. Oleh karena itu, salah satu tujuan pendidikan adalah menanamkan perilaku proaktif kepada siswa guna menjadi bekal siswa dalam menghadapi persaingan global.

Penanaman perilaku proaktif sangat diperlukan sejak dini kepada siswa agar perilaku proaktif ini menjadi bagian dari pribadi siswa. Sehingga siswa mampu menjadi manusia yang berorientasi pada masa depan, mandiri serta bertanggung jawab. Konsep tentang seorang manusia yang berorientasi pada masa depan, menurut Andersen seseorang memiliki tujuan, sadar akan tujuan itu, dan bersifat antisipatif dalam berpikir dan bertindak.<sup>11</sup> Berdasarkan konsep Andersen, dapat disimpulkan bahwa perilaku yang berorientasi pada masa depan memiliki persamaan dengan salah satu konsep proaktif yaitu kemampuan dalam mengambil inisiatif.

---

<sup>10</sup> <https://www.akseleran.co.id/blog/pendidikan-adalah/amp/>, diakses pada 08 Februari 2021, pukul 12:13 WIB.

<sup>11</sup> Asrori, *Strategi Pengelolaan-diri untuk Pengembangan Proaktif Remaja dengan Menggunakan Model Cormier dan Cormier*, (Bandung: PPs, 2004), hlm. 26.

Menurut Covey kemampuan dalam mengambil inisiatif sebagai salah satu aspek perilaku proaktif yang bermakna sebagai kemampuan berbuat sesuatu tanpa harus menunggu sesuatu itu terjadi lebih dahulu atau tanpa harus dipengaruhi oleh orang lain.<sup>12</sup> Selain itu, orang yang proaktif menurut Covey mengandung makna bahwa manusia bertanggung jawab atas hidupnya sendiri. Manusia membuat pilihan-pilihan keputusannya secara sadar berdasarkan nilai-nilai.<sup>13</sup> Dengan demikian, diri sendiri yang bertanggung jawab secara penuh terhadap segala konsekuensi dan resiko yang mungkin timbul. Disinilah letak tanggung jawab individu diantara kebebasan yang dimiliki yang juga merupakan salah satu aspek proaktif.

Wawancara yang dilakukan pada Guru Bimbingan Konseling (BK) SMP Negeri 5 Sleman, para siswa masih memiliki proaktif yang rendah. Siswa yang kurang memiliki perilaku proaktif ditandai dengan bingung terhadap masa depan, kurang mampu menahan emosi ketika ada yang menyinggung perasaannya, kurang memiliki rasa sensitif terhadap peristiwa di lingkungannya, dan tidak adanya kesadaran diri dalam mengumpulkan tugas sehingga harus ditegur atau diingatkan terlebih dahulu oleh guru.<sup>14</sup> Untuk dapat menyelesaikan tugas sesuai batas pengiriman dan juga mempunyai motivasi untuk mengerjakan tugas, siswa memerlukan pengaturan waktu yang

---

<sup>12</sup> Sean Covey, *The 7 Habits of Highly Effective Teens ( 7 Kebiasaan Remaja yang Sangat Efektif)*, (Jakarta: Binarupa Aksara, 2001), hlm.61.

<sup>13</sup> Ibid, hlm.22.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ibu Karyanti, Guru BK SMP N 5 Sleman, 22 Januari 2021.

baik. Merencanakan dan menggunakan strategi perilaku pada siswa adalah salah bentuk dari *self-regulated learning*.

*Self-regulated learning* adalah aplikasi dari *self-regulation*. Menurut Slavin *self-regulated learning* adalah suatu konsep dalam teori belajar kognitif sosial yang mendasarkan pada banyak prinsip-prinsip belajar perilaku yang menekankan pikiran terhadap tindakan dan tindakan terhadap pikiran.<sup>15</sup> *Self-regulated learning* bagi siswa sangatlah penting, ketika siswa mempunyai *self-regulated learning* yang baik maka siswa akan membuat tujuan belajar yang kemudian akan mengatur, memantau, mengontrol kognisi, motivasi, dan perilakunya.<sup>16</sup> Siswa yang mempunyai *self-regulated learning* yang baik ketika menghadapi suatu kendala maka siswa akan berusaha menemukan cara terbaik untuk mengatasi kendala yang dihadapi selama proses belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat diketahui bahwa proaktif dan *self-regulated learning* merupakan topik yang penting dalam pendidikan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara *self-regulated learning* dan proaktif pada siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: Apakah ada hubungan

---

<sup>15</sup> Titik Kristiyani, *Self-Regulated Learning Konsep, Implikasi, dan Tantangannya Bagi Siswa di Indonesia*, (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016), hlm. 10.

<sup>16</sup> Putri SL dkk, "Hubungan Antara Self-Regulated Learning dengan Kemandirian Pada Santri Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar Kabupaten Lamongan, Jurnal Empati", vol. 8: 2, (2018), hlm. 15.

positif antara *self-regulated learning* dengan proaktif pada siswa SMP N 5 Sleman?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara *self-regulated learning* dengan proaktif pada siswa SMP Negeri 5 Sleman.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari pelaksanaan penelitian hubungan antara *self-regulated learning* dengan proaktif pada siswa di SMP Negeri 5 Sleman. Diharapkan menghasilkan manfaat secara teoritis dan secara praktis, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Manfaat secara teoritis dimaksudkan untuk memberikan sumbangan yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pengembangan proaktif melalui *self-regulated learning*.
- b. Wujud dari sumbangan positif ini yaitu adanya hasil-hasil penelitian baru tentang hubungan *self-regulated learning* terhadap proaktif pada siswa yaitu dapat dilaksanakan di ruang lingkup sekolah.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dirasakan manfaatnya bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian. Baik bagi, guru bimbingan konseling, siswa, maupun orangtua. Hal ini dapat menjadi masukan bagi guru bimbingan konseling sebagai bahan referensi dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling di sekolah. Sedangkan manfaat bagi siswa yaitu terwujudnya proaktif sehingga siswa di SMP Negeri 5 Sleman bertanggung jawab atas hidupnya sendiri.

### E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari buku-buku maupun skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah. Untuk itu agar mengetahui keaslian dan kelayakan dari penelitian ini, peneliti melakukan kajian pustaka dengan mencari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu “Hubungan Antara *Self-Regulated Learning* dengan Proaktif Pada Siswa SMP Negeri 5 Sleman”. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Innayatul Khafidhoh, Edy Purwanto, dan Awalya dengan judul penelitian *Pengembangan Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self-Regulated Learning Pada Siswa SMP N 13 Semarang*.<sup>17</sup> Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan kelompok, tingkat *self-regulated learning*, serta mengetahui tingkat keefektifan model bimbingan kelompok dengan teknik *modeling* dalam meningkatkan *self-regulated learning* siswa di SMP N 13 Semarang. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang berjumlah 10 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil tingkat *self-regulated learning* siswa sebelum dan sesudah diberi bimbingan kelompok dengan teknik *modeling* sebesar 20,49% dan diperkuat melalui uji efektivitas menggunakan *t-test* yang menunjukkan  $t \text{ hitung} > t \text{ table}$  yaitu  $7,693 > 2,262$ . Maka disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *modeling* efektif untuk meningkatkan *self-regulated learning* siswa.

Terdapat persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Innayatul,dkk bahwa terdapat variabel *self-regulated learning*. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Innayatul *self-regulated learning* dijadikan sebagai variabel terikat dan variabel bebas yaitu bimbingan kelompok dengan

---

<sup>17</sup> Innayatul, dkk, "Pengembangan Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self-Regulated Learning Pada Siswa SMP N 13 Semarang, Jurnal Bimbingan Konseling", vol. 4: 2, (2015), hlm. 92-99.

teknik *modeling*. Sedangkan dalam penelitian ini menempatkan *self-regulated learning* sebagai variabel bebas dan proaktif sebagai variabel terikat. Penelitian ini dalam menggunakan sampel penelitian sebanyak 53 siswa dan dalam melakukan analisis data menggunakan uji normalitas dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov* serta uji hipotesis menggunakan *Pearson Correlation Product Moment*.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nadia Virza F dan Dian Ratna S yaitu dengan judul penelitian *Hubungan Antara Kepribadian Proaktif dengan Efikasi Diri Dalam Mengambil Keputusan Karir pada Mahasiswa Tahun Ketiga Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro*.<sup>18</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepribadian proaktif dengan efikasi diri dalam mengambil keputusan karir pada mahasiswa tahun ketiga Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa tahun ketiga Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro sebanyak 183 mahasiswa dan sampel penelitian berjumlah 123 terdiri dari 89 perempuan dan 34 laki-laki. Data diambil menggunakan teknik *convenience sampling* dengan menggunakan alat ukur Skala Efikasi Diri dalam Mengambil Keputusan Karir dan Skala Perilaku Proaktif. Hasil penelitian tersebut yaitu bahwa analisis regresi sederhana menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kepribadian

---

<sup>18</sup> Nadia V, dkk, "Hubungan Antara Kepribadian Proaktif dengan Efikasi Diri Dalam Mengambil Keputusan Karir pada Mahasiswa Tahun Ketiga Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro", *Jurnal Empati*, vol. 6: 4, (2017), hlm. 340-345.

proaktif dan efikasi diri dalam mengambil keputusan karir ( $r_{xy} = 0,74$  ;  $p < 0,001$ ). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kepribadian proaktif maka semakin tinggi efikasi diri dalam mengambil keputusan karir.

Terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadia Virza F dan Dian Ratna S yaitu sama-sama menggunakan korelasi (hubungan). Perbedaan dari peneliti tersebut dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel terikat yang dimana dalam penelitian Nadia V variabel terikatnya yaitu efikasi diri dalam mengambil keputusan akhir sedangkan dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu kepribadian proaktif.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Putri Surya L dan Imam Setyawan yaitu dengan judul penelitian *Hubungan Antara Self-Regulated Learning dengan Kemandirian Pada Santri Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar Kabupaten Lamongan*.<sup>19</sup> Dalam penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif korelasi dan pengumpulan data menggunakan dua skala psikologi yaitu skala kemandirian dan skala *self-regulated learning* yang dimana teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Populasi dalam penelitian tersebut berjumlah 175 santri Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar Kabupaten Lamongan dengan sampel penelitian berjumlah 112 santri. Hasil penelitian tersebut yaitu terdapat hubungan positif dan signifikan ( $r_{xy} = 0,699$ ,  $p = 0,000$ ) antara *self-regulated learning* dengan kemandirian. Semakin tinggi

---

<sup>19</sup> Putri SL dkk, "Hubungan Antara Self-Regulated Learning dengan Kemandirian Pada Santri Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar Kabupaten Lamongan", *Jurnal Empati*, vol. 8: 2, (2018), hlm.13-18.



*self-regulated learning* pada santri maka semakin tinggi pula kemandirian pada santri.

Terdapat persamaan pada penelitian Putri SL dan Imam S yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif kolerasi dan juga dalam pengumpulan data menggunakan teknik *random sampling*. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Putri SL dan Imam S mempunyai persamaan dengan penelitian ini yaitu *self-regulated learning* sebagai variabel bebas. Sedangkan untuk perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada variabel terikat. Di penelitian Putri SL dan Imam S yaitu kemandirian sebagai variabel terikat sedangkan dalam penelitian ini proaktif sebagai variabel terikat.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Maria Resita EP yang berjudul *Hubungan Self-Regulated Learning dan Stress Akademik Pada Mahasiswa*.<sup>20</sup> Penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif dengan metode kolerasional. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan *self-regulated learning* dengan *stress* akademik. Dalam pemilihan subjek penelitian dengan menggunakan teknik sampling *convenience sampling* dan subjek penelitian berjumlah 100 mahasiswa. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu menggunakan skala *self-regulated learning* dan skala *stress* akademik dengan analisis data menggunakan metode *Spearman Rho*

---

<sup>20</sup> Maria Resita EP, Skripsi: *Hubungan Self-Regulated Learning dan Stress Akademik Pada Mahasiswa*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2017).

dengan hasil penelitian bahwa menunjukkan korelasi *self-regulated learning* dengan *stress* akademik sebesar -0,313 dan nilai  $p= 0,001$ . Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *self-regulated learning* dengan *stress* akademik yaitu artinya semakin tinggi *self-regulated learning* maka semakin rendah tingkat *stress* pada mahasiswa.

Terdapat persamaan penelitian yang dilakukan oleh Maria Resita EP dengan penelitian ini yaitu sama-sama penelitian kuantitatif dengan metode korelasional dan juga *self-regulated learning* sebagai variabel bebas. Terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Maria Resita EP dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel terikat. Dalam penelitian tersebut tingkat *stress* sebagai variabel terikat sedangkan dalam penelitian ini proaktif sebagai variabel terikat.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Retno Windiarsih dan Arum Etikariena dengan judul *Hubungan Antara Kepribadian Proaktif dan Perilaku Kerja Inovatif di BUMN X*.<sup>21</sup> Penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional. Penelitian dilakukan terhadap 135 karyawan BUMN X yang terdiri dari empat divisi kerja yang sedang mengembnagkan inovasi pada aktivitas pekerjaannya. Penelitian pengukurannya menggunakan skala perilaku kerja inovatif dan skala kepribadian proaktif yang dimana dianalisis menggunakan *Pearson's Product*

---

<sup>21</sup> Retno W; Arum E, "Hubungan Antara Kepribadian Proaktif dan Perilaku Kerja Inovatif di BUMN X", *Jurnal Psikogenesis*, vol. 5: 2 (Desember,2017), hlm. 123-134.

*Moment Corelation* yang menunjukkan adanya hubungan antara kepribadian proaktif dan perilaku kerja inovatif ( $r = 0,49$ ,  $p < 0,05$ ) yaitu dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kepribadian proaktif yang dimiliki oleh karyawan maka semakin tinggi intensitasnya dalam menampilkan perilaku kerja inovatif.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Retno Windiarsih dan Arum Etikariena yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode kolerasional. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel, yaitu penelitian Retno Widiarsih dan Arum Etika Riena kepribadian proaktif sebagai variabel bebas sedangkan peneliti meletakkan kepribadian proaktif sebagai variabel terikat.

Keenam, penelitian ini dilakukan oleh Morissa dengan judul *Hubungan Antara Kompensasi dan Sikap Proaktif dengan Motivasi Kerja Karyawan pada Industri Perhotelan*.<sup>22</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Morissa bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi kompensasi karyawan dan perilaku proaktif terhadap motivasi kerja. Responden dalam penelitian tersebut adalah 700 karyawan yang bekerja di 37 hotel bintang dan non bintang di seluruh Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan antara kompensasi dan perilaku proaktif terhadap motivasi kerja.

---

<sup>22</sup> Morissan, "Hubungan Antara Kompensasi dan Sikap Proaktif dengan Motivasi Kerja Karyawan pada Industri Perhotelan", *Jurnal Unmer*, vol. 6: 2, (2018), hlm. 189-203.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara variabel kompensasi dan sikap proaktif dengan motivasi kerja.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Morissa yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode kolerasional. Perbedaan penelitian Morissa dengan penelitian peneliti yaitu terletak pada variabel yang dimana penelitian Morissa perilaku proaktif sebagai variabel bebas sedangkan peneliti menempatkan perilaku proaktif sebagai variabel terikat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan yaitu hipotesis penelitian ini diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan koefisien korelasi *self-regulated learning* dengan proaktif siswa sebesar 0,662 dan nilai  $p= 0,000$ . Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self-regulated learning* dengan proaktif siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *self-regulated learning* maka semakin tinggi proaktif begitu juga sebaliknya, semakin rendah *self-regulated learning* maka semakin rendah proaktif. Skor korelasi sebesar 0,662 berada pada interval 0,60-0,799 dimana menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara kedua variabel kuat.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Siswa**

Berdasarkan hasil penelitian maka siswa diharapkan mampu untuk meningkatkan *self-regulated learning* dan proaktif dalam kegiatan akademiknya, sehingga mendapatkan hasil yang baik dalam belajar agar tercapainya prestasi dalam belajar.

## 2. Bagi Guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 5 Sleman

Hasil data dari penelitian ini diharapkan dapat membantu guru BK dalam memberikan pendampingan dan penanganan siswa dengan lebih tepat dan terarah agar siswa memiliki pribadi yang berorientasi pada masa depan, mandiri, serta bertanggung jawab. Hasil yang didapat rata-rata aspek proaktif siswa berada pada kategori sedang yaitu aspek keluwesan dalam memilih respon, aspek berinisiatif, dan aspek bertanggung jawab, guru BK diharapkan mampu membina dan mengoptimalkan kemampuan siswa agar lebih proaktif dan meningkatkan kemampuan *self-regulated learning* siswa. Beberapa yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling serta menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan, sehingga memberikan kebebasan kepada siswa untuk bertanya, berpikir, dan berpendapat agar meningkatkan kemandirian dan kreativitas siswa.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku proaktif lebih baik lagi dan penelitian ini bisa menjadi salah satu bentuk sumbangsih pada bidang keilmuan khususnya bimbingan dan konseling.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, D, Skripsi, *Perilaku Proaktif Seorang Mantan Pecandu Narkoba (Studi Kasus Pada Seorang Mantan Pecandu Narkoba yang Telah Menjalani Proses Rehabilitasi di Yayasan Insani Hamdani*, Program Studi Psikologi FIP UPI, 2010.
- Asrori, *Strategi Pengelolaan-diri untuk Pengembangan Proaktif Remaja dengan Menggunakan Model Cormier dan Cormier*, Bandung: PPs, 2004.
- Azwar, S, *Reliabilitas dan Validitas (4 ed)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Azwar, S, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- B, Dhyah dan Agus B, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian Dilengkap Analisisi dengan NVIVO, SPSS, dan AMOS*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Cobb, R.J, *The Relationship Between Self-regulated Learning Behaviors And Academic Performance In Web-Based Course Disertation*, Virginia: Blacksburg, 2003.
- Covey, S, *The 7Habits of Highly Effective Teens ( 7 Kebiasaan Remaja yang Sangat Efektif)*. Jakarta: Binarupa Aksara, 2001.
- Dina, Farah, *Mengembangkan Proaktif Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas 2 SMK di Panti Asuhan Siti Khadijah Semarang Tahun Pelajaran 2008/2009*, Skripsi, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2009.
- EP, Maria Resita, *Hubungan Self-Regulated Learning dan Stress Akademik Pada Mahasiswa*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2007.
- Filho, M, "A Review on Theories of Self-Regulation Learning", *Bull. Grad Shool Educ Hiroshima Univ* 50, 2001.
- Gibson, R.L dan Marianne H. Mitchell. (2011). *Bimbingan dan Konseling* (Edisi Indonesia-Edisi ke Tujuh). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Innayatul, "Pengembangan Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self-Regulated Learning Pada Siswa SMP N 13 Semarang" *Jurnal Bimbingan Konseling*, vol. 4:2, 2015.
- Kerlinger, F, *Asas-Asas Penelitian Behavioral (Edisi Ketiga) (L.R. Simatupang Terjemahan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2014.

- Kristiyani, T, *Self-Regulated Learning Konsep, Implikasi, dan Tantangannya Bagi Siswa di Indonesia*, Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016.
- Matondang, Z, "Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian", *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, vol. 6:1, 2017.
- Morissan, "Hubungan Antara Kompensasi dan Sikap Proaktif dengan Motivasi Kerja Karyawan pada Industri Perhotelan", *Jurnal Unmer*, vol. 6:2, 2018.
- Mustafa, Z, *Mengurai Variabel Hingga Instrumensasi (1ed)*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Papalia, Diane E. dkk, *Human Development* Jilid. 2, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- SL, Putri dan Imam Setyawan, "Hubungan Antara Self-Regulated Learning dengan Kemandirian Pada Santri Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar Kabupaten Lamongan", *Jurnal Empati*, vol. 8:2, 2018.
- Rahayu U, Sri, Wahyu Nanda E.S, Siti Partini S, dan Agus Ria K, "Peningkatan Self-Regulated Learning Siswa Melalui Konseling Ringkas Berfokus", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, vol. 10:1, 2020.
- Saputra, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok. Dasar dan Profil*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2017.
- Santoso, Singgih, *Statistik Nonparametrik*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010.
- Soekanto, S, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Nur Fatimah, Setia, "Perilaku Proaktif Siswa dalam Belajar di SMA", *Jurnal Neo Konseling*, vol. 3: 1, 2021.
- Sugiharto, D, *Konseling Proaktif Dengan Strategi Pengelolaan Diri*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Syahrum, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- S.S, Windriya dan Dian R.S, "Self-Regulated Learning Dan Proaktif Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Purwokerto", *Jurnal Empati*, vol. 5:1, 2016.



- Thoha, M, *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar Dan Aplikasinya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- V, Nadya, "Hubungan Antara Kepribadian Proaktif dengan Efikasi Diri Dalam Mengambil Keputusan Karir pada Mahasiswa Tahun Ketiga Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro", *Jurnal Empati*, vol. 6:4, 2017.
- W, Retno dan Arum E, "Hubungan Antara Kepribadian Proaktif dan Perilaku Kerja Inovatif di BUMN X", *Jurnal Psikogenesis*, vol. 5:2, 2017.
- Winarni, *Penelitian Pendidikan Bahan Ajar Statistik*, Bengkulu: Putri Media, 2011.
- Wolters, C. A, "Assessing Academic Self-Regulated Learning, Indicators of Positive Development: Definitions, Measures, and Prospective Validity", 2003.
- Yusuf, Syamsu dan A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Zimmerman, B. "A Social Cognitive View of Self-Regulated Academic Learning", *Journal of Educational Psychology*, vol. 4:2, 2004.

